

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan maupun dalam masyarakat, yang dapat diartikan bahwa data yang diambil atau didapatkan berasal dari lapangan serta masyarakat.¹ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dalam hal ini bertujuan untuk memahami tentang sesuatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi serta komunikasi secara mendalam antara fenomena yang terjadi dengan yang diteliti.²

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian ini lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar kejadian dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti dengan jelas dan bermakna.³

Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai suatu penelitian yang bermaksud memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan

¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam rangka memahami berbagai fenomena terkait perilaku peserta didik, pendidik dalam proses pembelajaran.⁴

Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan adalah proses atau metode pembentukan akhlak *mahmudah* (baik) bagi santri yang diterapkan diterapkan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Tayu Pati.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an terletak di Desa Tayu Wetan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus perizinan pengasuh Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Tayu Pati.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah pengasuh, pengurus, santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Tayu Pati. Teknik penarikan sampel sumber data yang ada menggunakan

⁴ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 10.

“*purposive sampling*” yaitu bentuk teknik pengambilan sampel data yang digunakan dengan pertimbangan tertentu.⁵

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Sumber data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pengasuh dan santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Tayu Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, seperti data yang diperoleh dari buku, dokumen, catatan, dan sebagainya. Sumber data sekunder ini berperan sebagai penguat data primer.⁶

Data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder yang diambil dari penelitian ini diantaranya buku, dokumen, catatan, dan jurnal serperan sebagai penguat dari sumber data sekunder yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu obyek penelitian atau peristiwa. proses observasi ini dilakukan dengan memulai mengidentifikasi tempat yang akan digunakan untuk penelitian, kemudian dilanjut dengan pemetaan, sehingga akan memperoleh gambaran umum mengenai sasaran

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 53.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.⁷ Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati tentang upaya yang dilakukan pembentukan akhlak di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Tayu Pati.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Metode wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan pada kiai, ustad/pengurus, dan para santri di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Tayu Pati.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah mengenai profil, visi misi, tata tertib, foto-foto tentang keadaan pembelajaran, data santri, dan jajaran kepengurusan yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Tayu Pati.

⁷ Cony R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2017), 135.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 329.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.¹⁰

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini adalah:

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan dan kembali melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapatkan merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan ini sesungguhnya merupakan bentuk penajakan untuk membuat suatu hubungan keterpercayaan antara narasumber dengan peneliti. Semakin kuat hubungan kepercayaan semakin terbuka dan baik pula data yang akan didapatkan.¹¹

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih di anggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum sepenuhnya lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih ada yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Jika data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

¹¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 369.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara lain dalam melakukan uji kredibilitas. Kadang kala seorang peneliti dalam melihat suatu fenomena tidak mengamati secara cermat. Ada beberapa hal yang terlewatkan.¹³ meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini ada tiga sumber yaitu Pengasuh, pengurus, dan santri.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti memeriksa data pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian mendapatkan data berbeda, maka harus mengulangi sampai menemukan data yang pasti.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak

¹³ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 19.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 370.

masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika jawaban dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai pada tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.¹⁶

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, menjamkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak penting serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga menarik kesimpulan data yang diperoleh serta diverifikasi.¹⁷ Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 337.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243.

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 243-244.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan serangkaian organisasi informasi yang mungkin dapat disimpulkan tentang riset yang telah didapatkan.¹⁸ Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁹

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan.²⁰ Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

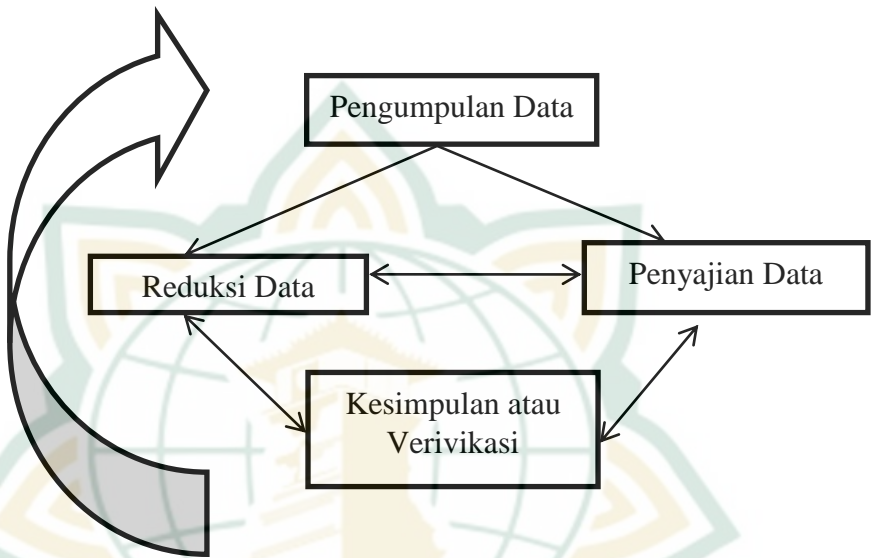
¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.

²⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 249.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 345.

Analisis data dapat dijelaskan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik Analisi Data